

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian adalah suatu proses mencari sesuatu secara sistematik dalam waktu yang lama dengan menggunakan metode ilmiah serta aturan – aturan yang berlaku (Natsir, 2003). Untuk menerapkan metode ilmiah dalam praktik penelitian, maka diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi, seimbang dengan dalam dangkalnya penelitian yang akan dikerjakan. Dalam penelitian tesis ini, desain yang digunakan adalah desain untuk studi deskriptif dan analitis. Desain deskriptif untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, sementara desain analitis untuk menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan – hubungan.

3.2 Desain Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah konsumen yang berkunjung ke Taman Wisata Lembah Hijau. Jumlah total pengunjung selama tahun 2013 sampai dengan bulan Mei sebanyak 80.988 orang..

Adapun Arikunto (1998 : 117) sampel merupakan mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* (penarikan sampel secara tidak acak). Dalam penggunaan *non probability sampling*

ini, pengetahuan, kepercayaan, dan pengalaman seseorang dijadikan pertimbangan untuk menentukan anggota populasi yang dipilih sebagai sampel.

Prosedur *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*.

Menurut Djarwanto (2001:18) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel yang mendasarkan pada maksud-maksud tertentu dalam memilih anggota sampel. Pengambilan sampel berdasarkan atas karakteristik tertentu, dari:

- a. Sampel yang dipilih adalah para pengunjung Taman Wisata Lembah Hijau berumur minimla 20 tahun

Untuk menentukan besarnya sampel dari populasi yang ada, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam Iqbal Hasan (2002: 61) yaitu sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : persentase kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleransi, misalnya sebesar satu persen (1%).

Berikut perhitungan sampel yang akan digunakan :

$$n = \frac{80.988}{1 + 80.988 \times 0.01} \quad n = \frac{80.988}{809,89}$$

$$n = 99,803$$

Berdasarkan perhitungan besaran sampel yang akan digunakan, diperoleh jumlah sampel sebesar 99,803 sehingga dengan pembulatan ke atas, maka akan digunakan jumlah sampel minimal sebesar 100 orang

3.3 Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Variabel Penelitian

Sub Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Harga	jumlah uang yang dibutuhkan untuk memperoleh beberapa kombinasi sebuah produk dan pelayanan yang menyertainya. Kotler dan Keller (2011:433)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesesuaian harga dengan manfaat wahana permainan 2. Kesesuaian harga dengan pendapatan/uang saku yang diterima 3. Kesesuaian harga keasyikan menggunakan wahana 	Ordinal
Produk	segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke suatu untuk memenuhi keinginan atau kebutuhan. Kotler dan Keller (2011:431)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keanekeragaman produk 2. Jumlah wahana permainan banyak 3. Kualitas wahana permainan baik 	Ordinal

Sub Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Distribusi	Kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa dari produsen ke konsumen Kotler dan Keller (2011:433)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan mencapai lokasi 2. Terdapat angkutan umum 3. Sarana taman hiburan yang nyaman 	Ordinal
Promosi	mengemukakan promosi cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengenalkan produk atau jasa yang dihasilkan melalui berbagai media promosi dan bertujuan untuk mempengaruhi konsumen untuk mengkonsumsi produk atau jasa yang ditawarkan. Kotler dan Keller (2011;467)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan promosi melalui iklan 2. Promosi melalui televisi 3. Promosi melalui tenaga pemasar 	Ordinal
Proses	Proses adalah suatu metode pengoperasian atau serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyajikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen, (Kotler dan Keller, 2011:429).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian tiket cepat 2. Komplain ditangani dengan cepat 3. Sistem antrian yang baik 	Ordinal

Sub Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Proses	Proses adalah suatu metode pengoperasian atau serangkaian tindakan yang diperlukan untuk menyajikan produk dan layanan yang terbaik kepada konsumen, (Kotler dan Keller, 2011:429).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembelian cepat 2. Komplain ditangani dengan cepat 3. Pelayanan pembelian non-tunai 	Ordinal
Orang-orang	semua orang yang bertindak sekaligus berperan dalam memberikan jasa guna mempengaruhi persepsi para pembeli atau konsumen, (Kotler dan Keller, 2011:428).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keramahan pelayanan 2. Kecepatan pelayanan 3. Kemampuan menjelaskan 	Ordinal
Tampilan fisik	Kesiapan penyedia jasa dalam menyediakan kondisi lingkungan, gedung, peralatan dan teknologi yang manfaatnya secara langsung akan dirasakan oleh konsumen (Kotler dan Keller, 2011:428)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sarana taman cukup 2. Lapangan terbuka hijau indah 3. Sarana parkir luas 	Ordinal
Loyalitas	Perasaan senang atau kecewa yang muncul setelah membandingkan harapan dan pengalamannya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi (<i>consumtion</i>), 2. Pembelian berulang (<i>repeat purchase</i>), 3. mengajak orang lain membeli (<i>referral action</i>) 	Ordinal

3.4 Instrumen Penelitian

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, digunakan instrumen sebagai berikut :

1. Metode kuisioner, yaitu dengan cara menggunakan daftar pertanyaan secara langsung kepada responden;

Kuisioner yang akan digunakan memiliki skala pengukuran sebagai berikut (Ridwan, 2002):

- | | |
|------------------------|-----|
| 1. Sangat setuju | : 5 |
| 2. Setuju | : 4 |
| 3. Netral | : 3 |
| 4. Tidak setuju | : 2 |
| 5. Sangat tidak setuju | : 1 |

2. Metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan data – data dan dokumen yang telah ada/diterbitkan.

3.5 Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara :

- a. Memberikan kuisioner tertulis khusus untuk responden dan wawancara langsung terhadap responden;
- b. Menelaah data dari buku–buku dan dokumen yang ada diperpustakaan maupun tempat – tempat lain yang menyimpan data – data yang diperlukan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen/kuesioner. Validitas intrumen diukur dengan menggunakan teknik analisis faktor. Uji validitas ini dilakukan terhadap 30 konsumen yang melakukan pembelian di Toko Honey Collection.

Reliabilitas intrumen juga diukur untuk mengetahui sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Teknik yang digunakan adalah mebandingkan nilai *Alpha Cronbach* dengan nilai *Alpha Cronbach if item deleted*. Uji ini juga dilakukan terhadap 30 pengunjung yang melakukan pembelian di Taman Wisata Lembah Hijau.

3.6.2 Hasil Uji Coba Kuesioner

Uji coba kuisioner dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas alat ukur. Uji coba ini dilakukan kepada 30 orang responden. Hasil uji validitas instrumen untuk mengetahui tingkat konsistensi jawaban responden terhadap pertanyaan yang tercantum dalam kuisioner. Tabel 3.2 berikut ini menunjukkan hasil perhitungan validitas instrument dengan menggunakan faktor analisis dan hasil setiap butir pertanyaan dengan variabel yang diukur sebagai berikut:

Tabel 3.2 Hasil Validitas Kuesioner

No	Variabel	Faktor Loading	No	Variabel	Faktor Loading
1	Pertanyaan 1	0.962	20	Pertanyaan 13	0.864
2	Pertanyaan 2	0.814	21	Pertanyaan 14	0.837
3	Pertanyaan 3	0.600	22	Pertanyaan 15	0.948
4	Pertanyaan 4	0.918	23	Pertanyaan 16	0.804
5	Pertanyaan 5	0.848	24	Pertanyaan 17	0.883
6	Pertanyaan 6	0.861	25	Pertanyaan 18	0.798
7	Pertanyaan 7	0.966	26	Pertanyaan 19	0.784
8	Pertanyaan 8	0.969	27	Pertanyaan 20	0.848
9	Pertanyaan 9	0.955	28	Pertanyaan 21	0.883
10	Pertanyaan 10	0.895	29	Pertanyaan 22	0.868
11	Pertanyaan 11	0.941	30	Pertanyaan 23	0.824
12	Pertanyaan 12	0.859	31	Pertanyaan 24	0.820

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan Tabel 3.2 seluruh nilai signifikansi berada dibawah nilai kritisnya sebesar 0.05. Berdasarkan nilai ambang batasnya, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh pertanyaan valid dan dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut. Hasil ini juga diperkuat dengan hasil perhitungan reabilitas instrument yang menghasilkan nilai *Cronbach Alpha* (CA) untuk masing-masing variabel yaitu produk dengan CA sebesar 0.887, harga CA sebesar 0.996, tempat dengan CA sebesar 0.814, promosi dengan CA sebesar 0.866, orang dengan CA sebesar 0.728, tampilan fisik dengan CA sebesar 0.728, proses dengan CA sebesar 0.847 dan kepuasan konsumen dengan CA sebesar 0.756. Angka ini lebih besar jika dibandingkan dengan dengan nilai *Cronbach Alpha if Item Deleted* (Lampiran 4), dengan demikian dapat disimpulkan seluruh pertanyaan *reliable*.

3.6.2 Analisis Regresi Linear Berganda

3.6.2.1 Analisis Kualitatif

Analisis yang digunakan untuk menghasilkan gambaran dari data yang telah terkumpul berdasarkan jawaban responden adalah melalui distribusi item dari masing-masing variabel maupun karakteristik responden. Penyajian data yang telah terkumpul pembahasannya secara deskriptif dilakukan dengan menggunakan tabel frekuensi (Arif, 1993).

3.6.2.2 Analisis Kualitatif

Analisis ini menggunakan regresi linear berganda dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + B_1 X_1 + B_2 X_2 + B_3 X_3 + B_4 X_4 + B_5 X_5 + B_6 X_6 + B_7 X_7 + e_t$$

Keterangan :

Y : Loyalitas pengunjung

a = konstanta

X₁ = Produk, X₂ = Harga, X₃= Distribusi, X₄ = Promosi, X₅ = People, X₆ = Proses dan X₇ = Physical Evidence

E_t = error term

Kriteria pengujian hipotesis dengan menentukan nilai probabilitas (*sig*) pada nilai α sebesar 0,05 (5%)

- a. Jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak
- b. Jika nilai $sig \leq 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.